

DETERMINAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA SURAKARTA

Annisa Husna Dhea Atsilla¹, Ismunawan²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

Email : ¹annisahda182@gmail.com,

²ismu2102@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah dampak pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, dan penggunaan teknologi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Terdapat 100 UMKM di Kota Surakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Model analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, dan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta.

Kata Kunci: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Persepsi Pemilik, Penggunaan Teknologi

PENDAHULUAN

UMKM diakui sangat penting untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun negara berkembang (Tambunan, 2021). Di negara Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan ekonomi baik secara makro maupun mikro dan dapat mempengaruhi perkembangan sektor-sektor lainnya. UMKM dinilai memiliki kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak kesempatan kerja, selain itu UMKM juga membantu memperluas kesempatan kerja yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (Irawan & Sidik, 2022).

Peraturan mengenai UMKM saat ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Tahun 2023 tercatat jumlah pelaku UMKM yang ada di Indonesia berjumlah kurang lebih 66 juta. Sekitar 117 juta pekerja atau sebesar 97% dari total tenaga kerja berhasil dipekerjakan oleh UMKM, selain itu UMKM juga berhasil menyumbang sebesar 61% atau setara dengan Rp. 9.580 triliun terhadap Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkop UKM Perin Kota Surakarta, jumlah UMKM yang ada di Kota Surakarta pada tahun 2023 terdapat sebanyak 13.203 UMKM. Jumlah tersebut mengalami peningkatan kurang lebih sebesar 18,33% dibandingkan pada tahun 2022.

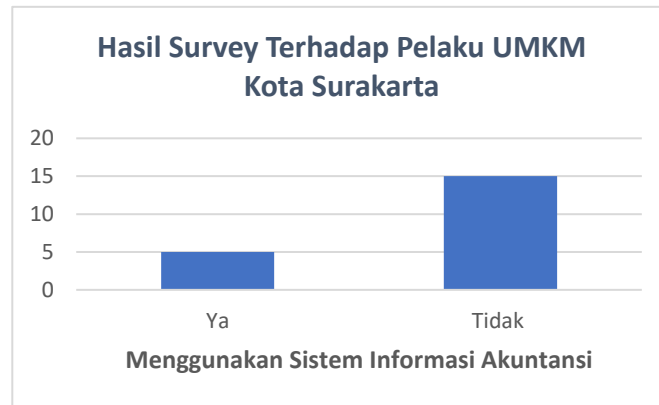
Pemanfaatan teknologi informasi juga dibutuhkan dalam suatu usaha untuk dapat mempermudah pelaku usaha menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Teknologi informasi juga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kinerja suatu bisnis. Oleh karena itu, seluruh anggota dari suatu organisasi harus bisa memanfaatkan teknologi dengan baik agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi masalah tersebut.

Perkembangan teknologi yang memanfaatkan adanya komputer dan operasi berbasis internet memungkinkan proses pengolahan sistem informasi akuntansi menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Namun, saat ini masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya dan belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.



Gambar 1. Pencatatan Akuntansi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 20 pelaku usaha UMKM di Kota Surakarta menunjukkan bahwa 13 dari mereka masih belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pembukuan akuntansi. Sehingga banyak pelaku UMKM yang berasumsi bahwa laporan akuntansi bukanlah hal yang penting bagi UMKM.



Gambar 2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 20 UMKM di Kota Surakarta menunjukkan bahwa 15 dari mereka belum menggunakan sistem informasi akuntansi. Ini disebabkan karena persepsi pelaku UMKM yang menganggap bahwa bisnis mereka masih terlalu kecil untuk menggunakan sistem informasi akuntansi serta pelaku UMKM yang cenderung menganggap bahwa menerapkan sistem informasi akuntansi akan memerlukan biaya yang besar, sehingga dana mereka tidak akan mencukupi untuk mempekerjakan seorang akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah proses akuntansi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, dan penggunaan teknologi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta.

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penggunaan informasi akuntansi antara lain penelitian (Harris, 2021) yang menemukan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Zakiah, 2020) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian (Sunaryo et al., 2021) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Zakiah, 2020) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian (Prihandani et al., 2020) yang menemukan bahwa persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Surya, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian (Mubarokah & Srimindarti, 2022) dan (Sunaryo et al., 2021) menyatakan skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Nurkafta, 2022) yang menemukan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian (Novianti & Khamimah, 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Aisyah & Nurhayati, 2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak berkorelasi signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pendapat, sehingga peneliti menggunakannya sebagai celah untuk melakukan penelitian ulang.

TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) mengadopsi *theory of reasoned action* yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. TAM merupakan suatu model yang menghubungkan keyakinan kognitif dengan sikap dan perilaku individu terhadap penerimaan teknologi (Semarajana & Kepramareni, 2022). TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima teknologi informasi, serta menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam penggunaan menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan suatu teknologi. Model ini memberikan gambaran perilaku pengguna komputer yang dapat diandalkan yang ditanggapi oleh banyak pengguna untuk memungkinkan mereka mengakses internet dengan mudah (Sunarya, 2022). TAM berfokus pada sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

Teori Knowledge Based View (KBV)

Teori Knowledge Based View merupakan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada seberapa besar pengetahuan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya (Ermawati & Arumsari, 2021). Pengetahuan dinilai menjadi elemen penting yang harus dimiliki seseorang untuk menciptakan nilai bagi suatu perusahaan sehingga pemilik perusahaan harus memiliki kemampuan intelektual yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan (Naomi, 2021).

Teori Stakeholder

Teori stakeholder merupakan teori yang muncul dari kesadaran bahwa perusahaan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut mencakup pihak internal dan eksternal (Purba & Prima, 2024). Pendekatan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai perspektif saat membuat keputusan, dengan memperhatikan dampaknya pada setiap kelompok yang terlibat (Astuti et al., 2024).

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang aktivitas entitas ekonomi yang harus dibagikan kepada pihak yang bertanggung jawab guna untuk membuat keputusan tentang bagaimana mempertahankan dan mengembangkan bisnis (Laraswati et al., 2021) sedangkan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang bermanfaat bagi semua pengguna, baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan (GAOL, 2023).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengawasi semua aktivitas perusahaan karena dapat digunakan sebagai cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan karena sebagian besar operasi perusahaan membutuhkan dukungan informasi untuk membantu menjalankan operasi perusahaan yang telah ditetapkan (Savira, 2022).

Menurut (Handayani, 2011) dalam (Mubarokah & Srimindarti, 2022) penggunaan informasi akuntansi berarti menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis atau menggunakannya untuk membuat keputusan tentang pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain.

Latar Belakang Pendidikan

Menurut (Laraswati et al., 2021) tingkat pendidikan adalah suatu kondisi mengenai tahapan pendidikan yang telah dicapai oleh seseorang melalui pendidikan formal dan telah disahkan oleh Departemen Pendidikan dalam upaya meningkatkan kapasitasnya untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan jurusannya dan diperlukan oleh masyarakat,

bangsa, dan negaranya. Tingkat pendidikan formal pemilik UMKM mempunyai dampak yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi keuangan, semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin tinggi persiapannya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Efriyenty, 2020).

Pendidikan memainkan peranan penting bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya. UMKM yang memiliki pendidikan tinggi akan sangat mempengaruhi pengelolaan manajerialnya, ketika UMKM dapat mengelola manajemen bisnisnya dengan baik, mereka akan lebih termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi (Ana, 2023).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah wawasan tentang keuangan yang menggunakan metode pencatatan, pengelompokan, penyajian, dan pelaporan bisnis (Purba & Prima, 2024).

Pengetahuan akuntansi terdiri dari sekumpulan informasi tentang sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan untuk pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan (Laraswati et al., 2021). Pengetahuan akuntansi sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena semakin tinggi pemahaman akuntansi maka akan semakin tinggi pula kesadaran mengenai pentingnya pemanfaatan informasi akuntansi.

Menurut Chirul Hudha (2017) dalam (Zakiah, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi sangat penting untuk kemajuan suatu bisnis, sebab bisnis yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi akan mengalami kegagalan manajemen, sehingga sulit untuk menentukan kebijakan apa yang akan diambil.

Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola usahanya dengan mempertimbangkan total aset, tenaga kerja, dan pendapatan selama periode akuntansi (Jabat, 2023). Menurut (Ana, 2023) skala usaha menjadi salah satu indikator perkembangan perusahaan dimana indikator tersebut dapat menunjukkan seberapa besar dampak suatu perusahaan terhadap karyawannya.

Semakin besar skala usaha, maka semakin banyak informasi yang diperlukan untuk menentukan keputusan yang harus diambil di masa mendatang. Banyaknya informasi akuntansi yang diberikan tergantung pada besar kecilnya perusahaan, ketika perusahaan meningkat maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi juga meningkat.

Persepsi Pemilik

Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami setiap orang ketika mereka memahami informasi tentang lingkungannya melalui penciuman, pendengaran, penglihatan, penghayatan, dan perasaan (Musdhalifa & Syaifudin, 2023). Persepsi pemilik menunjukkan seberapa sadar dan seberapa besar pemahaman pemilik usaha tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dan bagaimana hal ini berdampak pada perkembangan bisnisnya.

Seorang pelaku usaha harus memiliki persepsi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, karena penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat bagi para pelaku usaha. Beberapa diantaranya adalah mempersiapkan informasi yang efektif untuk suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan kondisi perusahaan di masa depan (Purba & Prima, 2024).

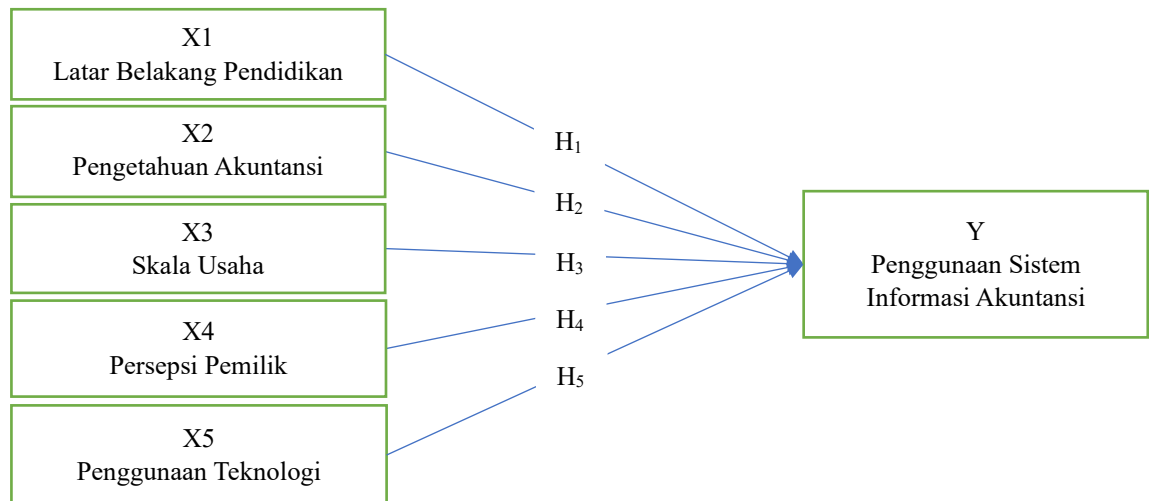
Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi adalah perilaku atau sikap akuntan yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya (Novianti & Khamimah, 2023). Teknologi informasi memiliki peran penting dalam perusahaan karena teknologi informasi memberikan nilai tambah dan mempermudah pelaksana kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan (Savira, 2022). Seiring perkembangan zaman,

teknologi informasi terus mengalami perkembangan sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya. Kemajuan teknologi informasi juga mempengaruhi perkembangan akuntansi, karena kegiatan ini sangat bergantung pada proses teknologi informasi tersebut.

Kerangka Penelitian

Gambar berikut merupakan gambar yang menunjukkan variabel independen yang terdiri dari lima variabel yaitu latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, dan penggunaan teknologi yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen.



Gambar 3. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Teori *Knowledge Based View* menyatakan keberhasilan sebuah perusahaan ditentukan oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pengetahuan ini meliputi pengetahuan yang dimiliki tiap individu. Pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi cenderung sudah menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnisnya karena mereka telah mempelajari dasar akuntansi selama menempuh pendidikan formal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Sidik, 2022) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan pemilik UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H1 : Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Teori *Knowledge Based View* menjelaskan kaitan antara pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha dengan pemanfaatan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan bisnis yang dikelola. Semakin tinggi motivasi pelaku usaha untuk belajar akuntansi, maka akan semakin baik pengetahuan mereka dan semakin banyak informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan. Sebaliknya, jika motivasi belajar akuntansi pelaku usaha semakin rendah, maka akan semakin rendah pula pengetahuan akuntansinya dan akan semakin sedikit penggunaan

informasi akuntansi dalam perusahaan. Hasil penelitian (Irawan & Sidik, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Skala usaha adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mengelola bisnisnya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan selama periode waktu tertentu. Selaras dengan teori *stakeholder* yang muncul dari kesadaran bahwa perusahaan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Semakin banyak pihak yang terlibat dan pendapatan yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Mubarokah & Srimindarti, 2022) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H3 : Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Hasil penelitian (Kaligis & Lumempouw, 2021) menyatakan bahwa persepsi pemilik usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selaras dengan teori *knowledge based view* yang menyatakan bahwa pengelolaan usaha yang efektif harus didukung oleh pengetahuan. Apabila pengetahuan akuntansi meningkat maka semakin baik persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi, sehingga semakin banyak pula mereka yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

H4 : Persepsi pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Pengaruh penggunaan teknologi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Berdasarkan teori *technology acceptance model* yang menyimpulkan bahwa persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang menjadi penentu dalam penggunaan teknologi. Teknologi informasi mampu mencapai tingkat akurasi dan kecepatan yang tinggi dalam memproses transaksi, serta memberikan manfaat seperti meringankan biaya produksi, meningkatkan keuntungan, dan mengurangi kesalahan manusia. Untuk mendukung keefektifan sistem informasi akuntansi tersebut diperlukan berbagai faktor, salah satunya pengguna teknologi informasi harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam memanfaatkan teknologi informasi agar dapat menghasilkan output yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan (Novianti & Khamimah, 2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H5 : Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisa bagaimana suatu variabel independen (latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, penggunaan teknologi) mempengaruhi variabel dependen (penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM).

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi yang menjelaskan atau menggambarkan situasi dari objek yang akan diteliti, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang jelas dalam suatu penelitian (Triwibowo et al., 2021). Objek penelitian ini dilakukan kepada UMKM di wilayah Kota Surakarta. Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan adanya penemuan fenomena dan masalah UMKM yang terdapat di Kota Surakarta dan selain itu Kota Surakarta dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2024 dan direncanakan hingga bulan Oktober 2024.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau data yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti, data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dipublikasi dan data yang diperoleh dari lembaga atau badan, jurnal, dan buku. Data sekunder ini digunakan peneliti digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh, meliputi jumlah UMKM yang ada di wilayah Kota Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan komponen penelitian yang mencakup objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Surakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkop UKM Perin Kota Surakarta, jumlah pelaku usaha UMKM di Kota Surakarta sampai awal tahun 2024 yaitu sebanyak 13.203 UMKM.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan sumber data penelitian yang sebenarnya (Amin et al., 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* atau penarikan sampel secara acak. Untuk menghitung besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan hasil perhitungan, maka besarnya sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden pelaku UMKM.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$
$$n = \frac{13.203}{1 + 13.203 (0,1)^2}$$
$$n = 99,24$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
d = standar error 10%

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada pemilik atau manajer UMKM yang ada di Kota Surakarta secara acak. Setiap pernyataan dinilai oleh responden dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima opsi yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, dengan mengetahui definisi operasional penelitian maka seorang peneliti akan dapat menentukan variabel mana yang akan diteliti.

A. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah keadaan dimana perusahaan menggunakan informasi akuntansi seperti informasi operasional, akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan (Ana, 2023).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menurut (Ana, 2023) yaitu :

1. Penggunaan informasi operasional
2. Penggunaan informasi manajemen
3. Penggunaan informasi keuangan

B. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh seseorang yang dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi (Nurkafta, 2022).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menurut (Zakiah, 2020) yaitu :

1. Tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi
2. Tingkat pendidikan formal yang telah diselesaikan

C. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang proses pencatatan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan yang dapat membantu pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan (Sunaryo et al., 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menurut (Zakiah, 2020) yaitu :

1. Pengetahuan tentang apa itu akuntansi
2. Pengetahuan tentang tata cara pencatatan pembukuan akuntansi

D. Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran perusahaan berdasarkan jumlah pekerjanya setiap hari, baik tetap maupun tidak tetap, serta pendapatannya yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya (Sunaryo et al., 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menurut (Ana, 2023) yaitu :

1. Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan
2. Usaha ditunjang dengan akuntansi
3. Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi

E. Persepsi Pemilik UMKM

Persepsi pemilik UMKM adalah proses menafsirkan, memberi makna, dan menginterpretasikan akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha menggunakan panca indera dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh (Sunaryo et al., 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menurut (Estuarine, 2023) yaitu :

1. Persepsi pemilik terhadap kondisi usahanya
2. Persepsi pemilik terhadap manfaat laporan keuangan
3. Kemampuan pemilik dalam mengambil keputusan

F. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi adalah kegiatan pemanfaatan suatu teknologi informasi yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan pengguna dalam pengolahan data (Savira, 2022).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menurut (Savira, 2022) yaitu :

1. Perangkat keras dan lunak komputer
2. Jaringan dan komunikasi
3. Database

4. Personalia teknologi informasi

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah menggunakan alat bantu berupa *software* program IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Analisis data dalam penelitian ini dijabarkan seperti berikut :

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Menurut (Ana, 2023) uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan suatu instrumen untuk mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur. Valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Menurut kriteria pengujian, semua pertanyaan dianggap valid jika $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ dan pada nilai signifikansi $< 0,05$.

Hasil Variabel Pengujian Validitas

Model Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Skor Sig.	Penjelasan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,841	0,1966	0,000	Valid
	Y2	0,812	0,1966	0,000	Valid
	Y3	0,722	0,1966	0,000	Valid
	Y4	0,874	0,1966	0,000	Valid
	Y5	0,718	0,1966	0,000	Valid
Latar Belakang Pendidikan (X1)	X1.1	0,945	0,1966	0,000	Valid
	X1.2	0,896	0,1966	0,000	Valid
	X1.3	0,907	0,1966	0,000	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0,843	0,1966	0,000	Valid
	X2.2	0,903	0,1966	0,000	Valid
	X2.3	0,889	0,1966	0,000	Valid
	X2.4	0,849	0,1966	0,000	Valid
	X2.5	0,895	0,1966	0,000	Valid
Skala Usaha (X3)	X3.1	0,838	0,1966	0,000	Valid
	X3.2	0,764	0,1966	0,000	Valid
	X3.3	0,769	0,1966	0,000	Valid
	X3.4	0,819	0,1966	0,000	Valid
Persepsi Pemilik (X4)	X4.1	0,853	0,1966	0,000	Valid
	X4.2	0,910	0,1966	0,000	Valid
	X4.3	0,879	0,1966	0,000	Valid
Penggunaan Teknologi (X5)	X5.1	0,871	0,1966	0,000	Valid
	X5.2	0,876	0,1966	0,000	Valid
	X5.3	0,902	0,1966	0,000	Valid
	X5.4	0,869	0,1966	0,000	Valid
	X5.5	0,789	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji validitas menggambarkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian yang meliputi Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Persepsi Pemilik (X4), Penggunaan Teknologi (X5), dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X5) dinyatakan valid karena memiliki $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ana, 2023) uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengevaluasi kredibilitas angket yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas menggunakan cara *Oneshoot* atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

Hasil Variabel Pengujian Reliabilitas

Model Variabel	Batas Kriteria	Skor Cronbach Alpha	Penjelasan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,60	0,844	Reliabel
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,60	0,902	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,60	0,923	Reliabel
Skala Usaha (X3)	0,60	0,809	Reliabel
Persepsi Pemilik (X4)	0,60	0,854	Reliabel
Penggunaan Teknologi (X5)	0,60	0,913	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga semua variabel penelitian bersifat reliabel dan kuesioner penelitian terbukti layak untuk pengumpulan data.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Menurut (Ana, 2023) uji normalitas dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 sedangkan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0,05.

Hasil Variabel Pengujian Normalitas

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11932599
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,037
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 yang berarti nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ana, 2023) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menemukan model regresi dimana terdapat perbedaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Variabel Pengujian Heteroskedastisitas

Model Variabel	Skor Sig.	Penjelasan
(Constant)	0,016	
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,186	Tidak Gejala Heteros
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,349	Tidak Gejala Heteros
Skala Usaha (X3)	0,338	Tidak Gejala Heteros
Persepsi Pemilik (X4)	0,922	Tidak Gejala Heteros
Penggunaan Teknologi (X5)	0,535	Tidak Gejala Heteros

Variabel Terikat: Abs_Res

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ana, 2023) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi, dimana jika tidak ada korelasi antara variabel independen maka model regresi dianggap baik. Pada uji multikolinearitas Metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mendeteksi interkorelasi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,1$ atau VIF < 10 .

Hasil Variabel Pengujian Multikolinearitas

Model Variabel	Skor <i>Tolerance</i>	Skor VIF	Penjelasan
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,836	1,196	Tidak Gejala Multikol
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,745	1,342	Tidak Gejala Multikol
Skala Usaha (X3)	0,624	1,601	Tidak Gejala Multikol
Persepsi Pemilik (X4)	0,683	1,464	Tidak Gejala Multikol
Penggunaan Teknologi (X5)	0,732	1,367	Tidak Gejala Multikol

Variabel Terikat : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas karena setiap variabel independen memenuhi syarat tidak adanya gejala multikolinearitas yaitu memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ serta VIF < 10 .

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan variabel dependen yang didasarkan pada dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_2 + \beta_1 X_3 + \beta_1 X_4 + e$$

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,723	0,914		4,075	0,000
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,135	0,042	0,160	3,232	0,002
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,137	0,028	0,254	4,854	0,000

Skala Usaha (X3)	0,132	0,054	0,140	2,444	0,016
Persepsi Pemilik (X4)	0,509	0,072	0,384	7,038	0,000
Penggunaan Teknologi (X5)	0,195	0,033	0,315	5,977	0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2024

$$Y = 3,723 + 0,135 X1 + 0,137 X2 + 0,132 X3 + 0,509 X4 + 0,195 X5 + e$$

- Nilai konstan = 3,723, artinya apabila tidak ada perubahan terhadap Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Persepsi Pemilik (X4), Penggunaan Teknologi (X5) atau nilainya konstan (tetap), maka besarnya Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah 3,723.
- Hasil uji regresi untuk variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,135$, yang berarti bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,135 jika nilai variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) meningkat sebesar satu poin.
- Hasil uji regresi untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,137$, yang berarti bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,137 jika nilai variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) meningkat sebesar satu poin.
- Hasil uji regresi untuk variabel Skala Usaha (X3) menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,132$, yang berarti bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,132 jika nilai variabel Skala Usaha (X3) meningkat sebesar satu poin.
- Hasil uji regresi untuk variabel Persepsi Pemilik (X4) menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,509$, yang berarti bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,509 jika nilai variabel Persepsi Pemilik (X4) meningkat sebesar satu poin.
- Hasil uji regresi untuk variabel Penggunaan Teknologi (X5) menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,195$, yang berarti bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,195 jika nilai variabel Penggunaan Teknologi (X5) meningkat sebesar satu poin.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan arah hubungan variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Persepsi Pemilik (X4), Penggunaan Teknologi (X5) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, yang mana apabila Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Persepsi Pemilik (X4), Penggunaan Teknologi (X5) meningkat, maka akan diikuti meningkatnya Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Rahim, 2022) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependennya. Nilai yang baik adalah nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yang mendekati angka 1, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Hasil Variabel Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,899 ^a	0,808	0,798

a. Predictors: (Constant), Penggunaan teknologi (X5), Latar belakang pendidikan (X1), Pengetahuan akuntansi (X2), Persepsi pemilik (X4), Skala usaha (X3)

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Persepsi Pemilik (X4), Penggunaan Teknologi (X5) dapat menerangkan atau memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 79.8% sesuai dengan nilai *Adjusted R Square*.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali dalam (Ana, 2023) uji F pada bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat secara keseluruhan. Kriteria penilaian uji ini adalah jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara semua variabel independen dan variabel dependen.

Hasil Kelayakan Model (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523,524	5	104,705	79,350	,000 ^b
	Residual	124,036	94	1,320		
	Total	647,560	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Penggunaan teknologi (X5), Persepsi pemilik (X4), Skala usaha (X3), Pengetahuan akuntansi (X2), Latar belakang pendidikan (X1)

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji SPSS, didapatkan nilai f hitung (79,350) > f tabel (2,469) dan sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Persepsi Pemilik (X4), Penggunaan Teknologi (X5) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ana, 2023) uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak terkait memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Nilai yang berada di bawah 0,05 dianggap signifikan atau mendukung hipotesis yang diajukan sedangkan sebaliknya, nilai yang lebih besar dari 0.05 dianggap tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis.

Hasil Kelayakan Model (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,723	0,914		4,075	0,000
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,135	0,042	0,160	3,232	0,002
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,137	0,028	0,254	4,854	0,000
Skala Usaha (X3)	0,132	0,054	0,140	2,444	0,016
Persepsi Pemilik (X4)	0,509	0,072	0,384	7,038	0,000
Penggunaan Teknologi (X5)	0,195	0,033	0,315	5,977	0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2024

- a. Berdasarkan output SPSS variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) diperoleh nilai t hitung (3,232) > t tabel (1,985) dan sig (0,002) < 0,05, maka dapat disimpulkan latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta, H0 ditolak dan H1 diterima.
- b. Berdasarkan output SPSS variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) diperoleh nilai t hitung (4,854) > t tabel (1,985) dan sig (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta, H0 ditolak dan H2 diterima.
- c. Berdasarkan output SPSS variabel Skala Usaha (X3) diperoleh nilai t hitung (2,444) > t tabel (1,985) dan sig (0,016) < 0,05, maka dapat disimpulkan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta, H0 ditolak dan H3 diterima.
- d. Berdasarkan output SPSS variabel Persepsi Pemilik (X4) diperoleh nilai t hitung (7,038) > t tabel (1,985) dan sig (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan persepsi pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta, H0 ditolak dan H4 diterima.
- e. Berdasarkan output SPSS variabel Penggunaan Teknologi (X5) diperoleh nilai t hitung (5,977) > t tabel (1,985) dan sig (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta, H0 ditolak dan H5 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, bahwa latar belakang pendidikan berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi akan mudah dipahami dan dipelajari jika memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Teori *knowledge based view* sesuai dengan penelitian ini. Dengan memperhatikan tingkat pendidikan, para pelaku usaha dapat memperoleh lebih banyak pengalaman intelektual yang dapat dijadikan peluang untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemanfaatan informasi akuntansi. Dengan demikian, para pelaku usaha akan lebih menerapkan informasi akuntansi dalam kegiatannya sehingga akan mempermudah pengambilan keputusan dalam usaha mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irawan & Sidik, 2022) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Menurut hasil uji t dalam penelitian ini, bahwa pengetahuan akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki peran yang krusial bagi pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan dan transaksi ekonomi perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang strategis dan pencapaian kinerja yang profesional. Hal ini sesuai dengan teori *knowledge based view* yang menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan tergantung pada seberapa besar pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian (Irawan & Sidik, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Hasil uji t menunjukkan bahwa skala usaha berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian ini menemukan bahwa semakin besar skala usaha maka semakin besar pendapatan yang diperoleh. Besarnya pendapatan mencerminkan perputaran aset atau modal suatu usaha. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin kompleks pula kebutuhan usaha tersebut dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa dalam kegiatan suatu usaha melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Usaha tidak dapat bertahan lama tanpa dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pemanfaatan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi langkah penting untuk membangun dan menjaga kepercayaan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara UMKM dan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mubarokah & Srimindarti, 2022) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemilik berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM adalah pandangan dan pengalaman langsung yang dirasakan oleh pelaku usaha serta respons mereka dalam memahami lingkungan sekitar. Sesuai dengan teori *knowledge based view*, penelitian ini menemukan bahwa mempelajari akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM. Ketika pengetahuan mengenai akuntansi meningkat maka persepsi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi para pelaku UMKM mengalami peningkatan, sehingga penggunaan informasi akuntansi pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kaligis & Lumempouw, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi pemilik usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh penggunaan teknologi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta

Hasil studi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bagaimana seseorang menerima teknologi informasi dan menyimpulkan kegunaan dan kemudahan terhadap suatu teknologi. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi terutama pada masa sekarang, karena dengan menggunakan teknologi akan membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif. Efektivitas ini diukur melalui beberapa indikator, seperti kemampuan dalam menyelesaikan tugas, mempermudah pekerjaan, keteraturan yang sistematis dan menyeluruh, serta mendukung proses kerja berbasis elektronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Novianti & Khamimah, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti, apabila latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, persepsi pemilik, dan penggunaan teknologi meningkat maka penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Surakarta juga akan mengalami peningkatan. Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi keberlangsungan usaha karena memudahkan pengelolaan

keuangan secara tepat, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan usaha dengan lebih efektif.

Saran yang dapat diberikan penulis kepada para pelaku UMKM diharapkan untuk melakukan pembelajaran mengenai akuntansi secara mandiri sehingga akan membantu dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, berdasarkan keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat memperluas objek penelitian serta menambah variabel penelitian terkait penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian agar tidak terfokus pada satu daerah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, L. L. N., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 80–87.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ana, S. R. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Trimurjo Lampung Tengah*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Astuti, S. D., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 11402–11410.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.
- Estuarine, S. P. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan Sia, Dan Kualitas Sia Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Sleman)*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- GAOL, Y. M. A. Y. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1).
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178.
- Irawan, S. A., & Sidik, M. M. A. (2022). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(4), 315.
- Jabat, D. P. (2023). Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Jurnal PUSDANSI*, 2(5).
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1–16.

- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 234–242.
- Mubarakah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Musdhalifa, D., & Syaifudin, M. (2023). Persepsi dan komunikasi dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 69–83.
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Novianti, I., & Khamimah, K. (2023). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Serat Acitya*, 12(1), 221–232.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 17–25.
- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Purba, F. T. O., & Prima, A. P. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3629–3641.
- Rahim, A. R. (2022). *DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Savira, J. (2022). *Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sucofindo Cabang Medan*. Universitas Medan Area.
- Semarajana, I. P. C., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 387–396.
- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh faktor persepsi terhadap minat penggunaan layanan dompet digital (e-wallet) melalui pendekatan teori technology acceptance model (tam). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1414–1422.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Lena Erdawati, L. (2021). PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Surya, T. L. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup). *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 11(1), 61–68.

- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media.
- Triwibowo, A., Mandagie, K. L., & Bhirawa, W. T. (2021). Perancangan Pemasangan Alarm Detector Dan Sprinkler Pada Gedung Sudirman Di Kemhan RI. *Jurnal Teknik Industri*, 7(1).
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bojong)*. Universitas Pancasakti Tegal.